

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH
TERHADAP KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI JAWA TIMUR
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

LIANA
NPM: 2012020047

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah sebagai pemangku kepentingan memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan publik yang baik dan melaksanakan pembangunan daerah secara efektif. Pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kunci dalam mencapai tujuan ini (Januarta et al., 2024). Kualitas hidup masyarakat merupakan indikator utama dari keberhasilan pembangunan suatu daerah. Kualitas hidup yang tinggi mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang baik, meliputi berbagai aspek seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan (Santosa et al., 2021). Pengelolaan keuangan daerah yang baik sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien, pemerintah daerah dapat meningkatkan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai layanan publik lainnya yang secara langsung mempengaruhi kualitas hidup masyarakat (Mufaqih et al., 2024).

Jawa Timur, sebagai salah satu provinsi terbesar di Indonesia, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya melalui pengelolaan keuangan daerah yang optimal. Dalam konteks akuntansi, analisis kinerja keuangan daerah menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana pengelolaan anggaran dan sumber daya keuangan publik dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat (Januarta et al., 2024). Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola anggaran

secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya mendorong pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah daerah sebagai pemangku kepentingan memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan publik yang baik dan melaksanakan pembangunan daerah secara efektif. Pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kunci dalam mencapai tujuan ini (Siregar, 2023b). Di era perkembangan akuntansi sektor publik, pengelolaan keuangan daerah telah berkembang pesat dan menjadi sangat kompleks. Pengelolaan keuangan daerah memiliki dampak besar terhadap perkembangan suatu daerah, karena mencerminkan bagaimana daerah tersebut dapat tumbuh dan berkembang (Junaid & Serliyana, 2024). Prinsip *value for money*, yang melibatkan pengelolaan keuangan yang ekonomis, efisien, dan efektif, sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Mufaqih et al., 2024).

Pengukuran kinerja keuangan daerah perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam perbaikan kinerja pemerintah, pengalokasian sumber daya yang tepat, serta pertanggungjawaban kepada publik. Pengukuran kinerja ini dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang memberikan gambaran mengenai efektivitas, efisiensi, serta kemandirian dalam penggunaan anggaran (Ernawati, 2024).

Kualitas hidup masyarakat digambarkan sebagai pendapatan per kapita, yang merupakan salah satu indikator utama dari keberhasilan pembangunan suatu daerah (Saskia & Yusnida, 2022). Pendapatan per kapita yang tinggi mencerminkan tingkat kualitas hidup masyarakat yang baik, meliputi akses

terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, perumahan, serta layanan kesehatan dan sanitasi yang memadai.

Namun masih terdapat beberapa kabupaten/kota yang ditemukan adanya variasi pendapatan perkapita beberapa daerah yang signifikan, yang mana hal ini mencerminkan kesenjangan ekonomi yang cukup besar. Keadaan ini memunculkan suatu masalah (*problem statement*), yaitu pendapatan per kapita disetiap daerah berbeda menggambarkan gap tingkat kesejahteraan masyarakat. Pernyataan tersebut juga dapat dikatakan variasi pendapatan per kapita mencerminkan adanya disparitas dalam kualitas hidup masyarakat. Maka hal ini menjadi suatu permasalahan yang perlu dikaji secara lanjut.

Secara umum faktor yang dianggap penting mempengaruhi tingkat kualitas hidup adalah peran pemerintah dalam pengelolaan anggaran. Yaitu semakin efektif dan efisien dalam pengelolaan anggaran tentu akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup masyarakat (Kuntadi & Rosdiana, 2022). Ternyata dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini ditemukan masih ada permasalahan adanya pengelolaan anggaran oleh pemerintah belum berdampak signifikan terhadap tingkat pendapatan per kapita secara merata, sebagaimana dibuktikan data sebagai berikut:



Gambar 1.1 Sumber : <https://jatim.bps.go.id/> (data diolah, 2024)

Pada tahun 2022, terdapat variasi signifikan dalam pendapatan per kapita di berbagai kabupaten dan kota di Jawa Timur. Kota Kediri memiliki pendapatan per kapita tertinggi sebesar Rp310.631.000 per tahun, diikuti oleh Kota Surabaya dengan Rp150.410.000 per tahun, dan Kabupaten Gresik dengan Rp81.639.000 per tahun. Sebaliknya, beberapa daerah seperti Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan memiliki pendapatan per kapita terendah, masing-masing hanya sebesar Rp14.538.000 per tahun dan Rp14.025.000 per tahun. Perbedaan nominal yang besar ini menunjukkan bahwa daerah dengan pendapatan tinggi, seperti Kota Kediri dan Kota Surabaya, memiliki kinerja keuangan daerah yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk menyediakan layanan publik, infrastruktur, dan fasilitas umum yang berkualitas tinggi. Perbedaan yang mencolok dalam kinerja keuangan dan potensi ekonomi dapat berdampak langsung pada kualitas hidup penduduk di masing-masing daerah. Hal ini menggarisbawahi pentingnya upaya untuk meningkatkan kinerja

keuangan daerah guna memastikan pemerataan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat diseluruh wilayah.

Dalam kajian penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan yang mempengaruhi kualitas hidup masih menunjukkan variatif dan ketidak konsistenan hasil penelitian. Hal ini tercermin dari beragamnya hasil penelitian yang sudah dilakukan, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2024) tentang pengaruh kinerja keuangan dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada pemerintahan kota Medan menunjukkan hasil bahwa kemandirian fiskal dan efektivitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota medan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gunarta & Utama (2022) tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemandirian keuangan daerah terhadap struktur ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Bali sama-sama menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi dan juga kemandirian keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali.

Namun beberapa penelitian memiliki hasil yang berbeda, seperti pada penelitian Rosita & Muzdalifah (2023) yang menganalisis pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut memperlihatkan hasil yang berbeda, yang mana rasio kemandirian keuangan daerah secara partial berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Digdowiseiso & Satrio (2022) mengenai pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah dan rasio ketergantungan fiskal terhadap IPM pada Kabupaten

dan Kota Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan hasil bahwa rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Adapun rasio ketergantungan fiskal juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM.

Dengan demikian, berdasarkan fenomena dan gap research di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, untuk itu judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2020-2022”. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus, dimana data yang digunakan adalah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya kesenjangan yang signifikan dalam kinerja keuangan antar daerah dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup masyarakat. Daerah dengan kinerja keuangan yang lebih baik biasanya memiliki tingkat kualitas hidup yang lebih tinggi, sedangkan daerah dengan kinerja keuangan yang kurang baik dapat memiliki tingkat kualitas hidup yang lebih rendah.
2. Masih ditemukannya hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan kualitas hidup memiliki hasil yang bervariasi dan tidak konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menggunakan data sekunder terkait laporan keuangan pemerintah daerah periode 2020-2022. Penelitian ini juga difokuskan pada pemerintah daerah di wilayah tertentu, yakni kabupaten dan kota di Jawa Timur. Kemudian penelitian ini menggunakan rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan

rasio kemandirian sebagai gambaran dari kinerja keuangan daerah. Meskipun terdapat pembatasan masalah, penelitian ini tetap diharapkan bisa memberikan wawasan yang bermanfaat tentang hubungan antara kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah serta sejalan dengan pembatasan masalah yang telah dibahas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efektivitas kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat?
3. Bagaimana pengaruh kemandirian kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat?
4. Bagaimana pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kemandirian kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kemandirian kinerja keuangan daerah terhadap kualitas hidup masyarakat secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengaruh kinerja keuangan daerah yang dilihat dari efektivitas, efisiensi, dan kemandirian berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakatnya.
2. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam mengambil keputusan yang lebih lebih baik terkait kinerja keuangan, sehingga kebijakan yang dibuat dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Memberikan pemahaman mengenai dampak kinerja keuangan daerah pada kualitas hidup masyarakat, yang dapat membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui perubahan kebijakan yang lebih bijaksana.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun praktisi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipura, I. S., Rahayu, S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Kemandirian Keuangan Daerah, Efektivitas dan Efisiensi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kota di Provinsi Jambi Tahun 2016. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(2), 82–92. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i2.16267>
- Ardelia, I. N., Wulandari, H. K., Ernitawati, Y., & Dumadi, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris Kabupaten Dan Kota Se-Eks Karesidenan Pekalongan Periode 2016-2020. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 60–80. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.165>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Raja Grafindo Persada.
- BhuanaJaya. (2023). *Admindesa. 2023. Apa itu Kualitas Hidup Masyarakat dan Mengapa Penting?* <https://www.bhuanajaya.desa.id/>
<https://www.bhuanajaya.desa.id/apa-itu-kualitas-hidup-masyarakat-dan-mengapa-penting/>
- Digdowiseiso, K., & Satrio, M. B. (2022). Pengaruh Rasio Kemandiriann Keuangan Daerah dan Rasio Ketergantungan Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1170–1181. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1167>
- Ernawati, Y. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Pemerintah Kota Medan). *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 4(1), 143–158. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i1.293>
- Faisol, Pudjihardjo, M., Santosa, D. B., & Hoetoro, A. (2020). *Does The Effectiveness of The Government Expenditure Accelerate Economic Growth?* 144(Afbe 2019), 7–14. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.002>
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Salemba (ed.)).
- Gujarati, N. D., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Mangunsong R.C : Penerjemah)*. Salemba Empat.
- Gunarta, N. A., & Utama, M. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,

Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Struktur Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(3), 807.
<https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i03.p01>

Honggara, A., & Jamaluddin. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota se Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 dan 2021. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 1–12.

Januarta, V. E., David, S., Silalahi, C., & Widyanti, A. A. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. 3(5), 121–127. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3984/3170>

Junaid, M. T., & Serliyana. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tarakan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 20(1), 43–52.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/14671/2958>

Krisniawati, Zulkarnain, M., & Yuliana. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH DI KABUPATEN ACEH TIMUR. *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 5(1), 1–13.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/2572/1551>

Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1201>

Mufaqih, A., Fransisco, S., Ayu, R., & Apriliana, A. (2024). Analisa Value For Money Pada Kinerja Keuangan Kota Bogor 2020 – 2022. 2(3).
<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/3030/2371>

Musgrave, Richard, A. & P. B. M. (1984). *Public Finance in Theory and Practice, 5th ed., International Edition, Singapore, Mc. Graw-Hill Book Co.*

Norsain, N., & Rofik, M. (2022). Apakah Kinerja Keuangan Daerah Menggambarkan Kemiskinan Di Jawa Timur. *Media Mahardhika*, 20(2), 405–414. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i1.354>

Pundissing, R., & Pagi, C. (2021). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 2(2), 11–26. <http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pja/article/view/267>

Purwanti, E., & Noviyanti, E. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2014-2018. *Among Makarti*, 14(2), 1–12.
<https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.213>

- Rahman, A. Z., & Saputra, F. L. (2022). Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Cilacap. *Humanika*, 22(2), 117–126. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.54277>
- Renggo, Y. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(2), 247. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i2.13226>
- Rosita, R., & Muzdalifah, M. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut Periode (2010-2020). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(2), 1167–1175. <https://doi.org/10.20527/jiep.v6i2.11096>
- Runjung, R. M. R. P. K., Anindita, P., & Riswati. (2022). Analisis Tingkat Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Keuangan Pemerintah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9(2), 96–111.
- Santosa, S. A., Dinanti, D., & Sari, N. (2021). Kualitas Hidup Masyarakat Desa Wisata Adat Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Tata Kota Dan Daerah*, 13(2), 73–80. <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2021.013.02.3>
- Saskia, N. S., & Yusnida. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja, UMP Dan PAD Terhadap PDRB Per Kapita Di Wilayah Sumatera 2010-2020. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 4(1), 54–68. <https://doi.org/10.33369/convergencejep.v4i1.23021>
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>
- Siregar, H. A. (2023a). ANALISIS DAMPAK KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PEKANBARU. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Bisnis*, 8(2), ISSN 2527-8215. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/3865/1347>
- Siregar, H. A. (2023b). Aspek Kinerja Keuangan Daerah yang Berdampak Pada Pembangunan Manusia di Daerah Pemekaran. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(2), 157–167. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i2.5530>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syam, F., & Zulfikar, A. (2022). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kaimana. *Jurnal*

- Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2), 98–114.
<https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i2.2666>
- Teoli, D., & Bhardwaj, A. (2023). *Kualitas Hidup*. StatPearls.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536962/>
- Tumija, & Sinta, G. (2022). Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 9(2), 61–78. www.djpk.kemenkeu.go.id
- Widodo, S. (2022). KINERJA KEUANGAN PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA SEBELUM DAN SESUDAH PENGALOKASIAN DANA PERIMBANGAN. *Jurnal Budget*, 7(8.5.2017), 38–55. www.aging-us.com